



Memanfaatkan Sampah Plastik Kantong Kresek Melalui Kerajinan Bunga

Prayekti Prayekti (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)
Sri Hermuningsih (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)
Teguh Erawati (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Alamat email Koresponden: hermun_feust@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dilaksanakan kegiatan abdimas adalah untuk pelatihan memanfaatkan limbah plastik kantong kresek melalui kerajinan bunga. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan 11 Juni 2023 di Plemburan 3, RT. 01, RW. 24, Sariharjo, Ngaglik Sleman. Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh Ibu-ibu dasawisma di RT. 01. Adapun metode yang dipergunakan dalam membuat bunga dari limbah plastik kantong kresek adalah dengan pelatihan. Hasil pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah plastik kantong kresek melalui kerajinan bunga sehingga memiliki nilai ekonomi.

Kata kunci: Usaha, Kerajinan Bunga, Limbah Plastik

Abstract

The aim of the community service activities is to provide training in utilizing plastic bag waste through flower crafts. Community service activities were carried out on June 11 2023 at Plemburan 3, RT. 01, RW. 24, Sariharjo, Ngaglik Sleman. Community service activities were attended by dasawisma mothers in the RT. 01. The method used to make flowers from plastic bag waste is training. The results of the training can increase public knowledge about the use of plastic bag waste through flower crafts so that it has economic value.

Keywords: Business, Flower Crafts, Plastic Waste

Pendahuluan

Sampah menjadi suatu permasalahan atau menimbulkan problematika bagi kalangan orang karena masyarakat belum menerapkan cara pengelolaan sampah dengan baik. Paermasalahan sampah meliputi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, proses dan hulu. Pada bagian hilir, terjadinya peningkatan pembuangan sampah. Pada bagian proses, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah. Pada bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir (Mulasari, 2016). Salah satu sampah dalam hal ini adalah sampah plastik berbentuk kantong kresek.

Bagi jiwa yang memiliki daya kreativitas, sampah kantong plastik dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan dan merupakan salah satu solusi yang cukup baik karena dari

sampah didaur ulang menjadi suatu produk yang memiliki nilai estetika atau seni. Kerajinan merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rajin, yang artinya suka bekerja atau tekun yang seringkali dilakukan (Basori, 2018). Sehingga kerajinan adalah barang atau karya seni yang dihasilkan melalui keterampilan. Kerajinan tangan telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu. Biasanya dilakukan oleh perempuan untuk mengisi waktu luang (Basori, 2010). Karya seni kerajinan digolongkan ke dalam kelompok seni rupa. Fungsi kerajinan dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu: (1) Sebagai benda fungsional/terapan, (2) Sebagai benda dekorasi, (3) Sebagai mainan. Proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat antara lain: (a) mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, (b) mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah, (c) dapat menambah penghasilan dari produk daur ulang yang dihasilkan. (Diana et al, 2017) Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Safiah Ningsih dengan judul “Analisis Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga” mengatakan bahwa proses pengolahan dan pemanfaatan dari sampah rumah tangga tidaklah sulit, untuk membuat 1 produk yang termudah hanya membutuhkan waktu 1 jam dan yang tersulit hanya membutuhkan waktu 2 hari. Dalam mengurangi jumlah sampah yang semakin meningkat salah satunya dibutuhkannya pelatihan pembuatan bunga artificial dari plastik kresek (Soetiono, 2019). Memanfaatkan limbah plastik dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena dari barang yang sudah tidak terpakai dapat dibuat menjadi produk baru, seperti bunga yang unik dan tentunya tidak memerlukan modal yang besar (Nasution, 2018). Plastik memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai jasa kreatif dan juga produk (Putra, 2010).

Oleh karena penting dan manfaatnya limbah plastik kantong kresek melalui kerajinan bunga, maka telah dilaksanakan pengabdian Masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2023 di Plemburan 3, RT. 01, RW. 24, Sariharjo, Ngaglik Sleman. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah plastik kantong kresek melalui kerajinan bunga sehingga memiliki nilai ekonomi. Bagaimana memanfaatkan sampah plastik kantong kresek melalui kerajinan bunga sehingga memiliki nilai ekonomi?

Metode

Dasawisma 03 terletak pada RT. 01, RW. 24, Plemburan Sariharjo, Ngaglik Sleman, pada proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat antara lain: (a) mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, (b) mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah, (c) dapat menambah penghasilan dari produk daur ulang yang dihasilkan (Diana et al, 2017, pp.61-62). Dalam mengurangi jumlah sampah yang semakin meningkat salah satunya dibutuhkannya pelatihan pembuatan bunga artificial dari plastik kresek (Soetiono, 2019). Memanfaatkan limbah plastik dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena dari barang yang sudah tidak terpakai dapat dibuat menjadi produk baru, seperti tas yang unik dan tentunya tidak memerlukan modal yang besar (Nasution, 2018). Plastik memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai jasa kreatif dan juga produk (Putra, 2010). Dengan abdimas ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah plastik sehingga memiliki nilai ekonomi.

Kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat serta menambah pengetahuan dalam memanfaatkan limbah sampah plastik kantong kresek melalui kerajinan bunga sehingga memiliki nilai ekonomi .

Bagi jiwa yang memiliki daya kreativitas, sampah kantong plastik dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan dan merupakan salah satu solusi yang cukup baik karena dari sampah didaur ulang menjadi suatu produk yang memiliki nilai estetika atau seni. Kerajinan merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.

Hasil dan Pembahasan

Bunga dari plastik menjadi salah satu hiasan rumah yang banyak dipilih. Meski terbuat dari plastik, namun keberadaannya mampu menghadirkan atmosfer yang berbeda pada interior rumah. Untuk mendapatkannya pun tak harus membeli, melainkan bisa dibuat sendiri. Oleh karena itu, cara membuat bunga dari plastik menjadi salah satu pengetahuan umum yang banyak dicari. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, untuk

menghadirkan hiasan bunga plastik di rumah tidak harus membeli. Hiasan bunga plastik bisa dibuat sendiri di rumah, berikut hasil kegiatan dari pelatihan memanfaatkan limbah plastik dari kantong (tas) kresek berupa bunga.



Gambar 1. Bunga hasil kerajinan



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Bahan yang diperlukan:

- plastik yang berasal dari kantong (tas) kresek dengan aneka warna;
- jika plastik yang berasal dari kantong (tas) kresek tersebut adalah bekas maka perlu dicuci terlebih dahulu sampai bersih, kemudian dijemur;
- tangkai bunga;
- putik bunga;
- vas untuk merangkai bunga.

Pembuatan:

- plastik tersebut dipotong sesuai dengan model bunga yang dikehendaki;
- setelah di bentuk bunga, selanjutnya dirangkai sesuai dengan model Bunga yang diinginkan.

Faktor yang menghambat

Untuk pembuatan kerajinan dari Limbah plastik tidak ada faktor yang menghambat, hanya sedikit harus rajin untuk mengumpulkan limbah tersebut serta membersihkan dari kotoran.

Faktor yang mendukung dan tindak lanjut

Kita semua tahu bahwa sampah plastik adalah jenis sampah yang paling sulit diuraikan oleh tanah. Untuk mencegah penumpukan sampah plastik, kita sebenarnya bisa mencoba mengurangi dampaknya. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkannya kembali. Sampah plastik bisa diolah menjadi aneka Kerajinan yang memiliki potensi ekonomi yang cukup baik.

Simpulan

Peserta abdimas dapat memahami berpijak pada kemampuan dan trampil dalam membuat produk dari plastik limbah untuk dikembangkan dan direalisasikan. Hasil pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah plastik kantong kresek melalui kerajinan bunga sehingga memiliki nilai ekonomi. Untuk pemula dalam pembuatan produk limbah plastik perlu adanya wadah untuk menampung hasil-hasil produk sehingga mempermudah untuk memasarkannya.

Kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat dalam memanfaatkan limbah plastik kantong kresek bagi anggota dasawisma khususnya yang ada di Dasawisma Dua RT.01 serta pada umumnya masyarakat yang terkait dengan pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat.

Referensi

- Agness, S. (2005). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Alma, B. (2007). *Kewirausahaan*. CV. Alfabeta Bandung
- Alviani, et al. (2019). *Keterampilan dari sampah plastik*. Desa Pustaka Indonesia.
- Anam, F. et al. (2019). *Yuk kurangi pemakaian plastik untuk kita dan makhluk lainnya*. Tiga Serangkai Abadi.
- Basori, K., & Feryanto, A. (2018). *Aneka kerajinan tangan*. Caraka Darma Aksara.

- Dinas Kesejahteraan Sosial. (2007). *Petunjuk teknis program pemberdayaan fakir miskin melalui KUBE*. Purbalingga Provinsi Jawa Tengah Semarang: Dinas Sosial
- Hariandja, M.T. (2009). *Manajemen sumber daya manusia: Peningkatan, pengembangan, pengkompensasian dan peningkatan produktivitas pegawai*. Grasindo.
- Hasibuan, M., S.P. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara.
- Mulasari, S. A. (2014). Keberadaan TPS legal dan TPS ilegal di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Kemas*. 9(2), 122-130.
- Nasution, Siti Rohana. et al. (2018). IbM: Pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 6(2), 117-123.
- Nawawi, H, (2000). *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis yang kompetitif*. Gadjah Mada University Press.
- Putra, H. P., & Yuriandala, F. (2010). Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. *Jurnal Sain dan Teknologi Lingkungan*. 2(1), 21-31
- Setiono, I. et al. (2019). Pelatihan pembuatan bunga artificial dari sampah plastik kresek di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(2), 116-118.
- Sugiono dkk, 2008, *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Grasindo Jakarta
- Yunus,. N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238